YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI

Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

Financial Statements
For the year ended December 31, 2025

Beserta Laporan Auditor Independen/
With Independent Auditor's Report thereon

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini: / *I, undersigned:*

1.	Nama	:	Elsye Suryawan,S.kom	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Jl. Bakung No. 19,Br Tohpati, Ds. Kesimankerthalangu, Denpasar Timur, Bali	:	*Office address*
	Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Pungutan No.23 Sindu Kelod Desa Sanur Kecamatan Denpasar Selatan, Provinsi Bali	:	*Domicile as stated in ID card*
	Nomor telepon	:	087862292958	:	*Phone number*
	Jabatan	:	Ketua / *Chairperson*	:	*Position*

Menyatakan bahwa: / *Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Yayasan.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*
3. a. *All information contained in the financial statements are complete and correct;*
   b. *The financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts;*
4. *I am responsible for the Foundation's internal control system.*

Demikan pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Pengurus / *For and on behalf of the Board of Executive*

Denpasar, 31 Maret 2026 / *March 31, 2026*



Elsye Suryawan,S.kom

Ketua / *Chairperson*

Daftar Isi / *Table of Contents*

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditor's Report*	
	Halaman / *Page*
Laporan Keuangan / *Financial Statements*	
Laporan Posisi Keuangan / *Statement of Financial Position*	1
Laporan Penghasilan Komprehensif / *Statement of Comprehensive Income*	2
Laporan Perubahan Aset Neto / *Statement of Changes in Net Assets*	3
Laporan Arus Kas / *Statement of Cash Flows*	4
Catatan atas Laporan Keuangan / *Notes to Financial Statements*	5 - 26

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Jl. Ngagel Jaya No.90
Surabaya 60283 Indonesia

+62 31 5012161 (Tel)
sby-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 978/KM.1/2017

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026

Dewan Pembina dan Dewan Pengurus

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali ("Yayasan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Yayasan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Yayasan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan

Independent Auditor's Report

Report No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026

Board of Trustees and Board of Executive

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali

Opinion

We have audited the financial statements of Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali ("the Foundation"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of comprehensive income, statement of changes in net assets, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Foundation as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Foundation in accordance with the ethical requirements that are relevant

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini (lanjutan)

keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Yayasan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Yayasan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Yayasan.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026** (continued)*

***Basis for Opinion** (continued)*

to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Foundation's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Foundation or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Foundation's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Yayasan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Yayasan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for The Audit of The Financial Statements *(continued)*

fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Foundation's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Foundation's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Yayasan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00119/3.0355/AU.1/11/0337-3/1/III/2026** (continued)*

***Auditor's Responsibilities for The Audit of The Financial Statements** (continued)*

obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Foundation to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00119

Arief Setyadi, CPA
Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License No.* AP. 0337
31 Maret 2026 / *March 31, 2026*

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2c,2d,2e,4	1.590.005.021	1.560.484.415	*Cash and cash equivalents*
Piutang lain-lain	2e,2f,5	3.780.000	3.780.000	*Other receivables*
JUMLAH ASET LANCAR		**1.593.785.021**	**1.564.264.415**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap tanpa pembatasan, neto	2h,7	27.730.657	23.804.927	*Fixed assets without restrictions, net*
Aset tetap dengan pembatasan, neto	2h,8	715.288.264	256.482.992	*Fixed assets with restrictions, net*
Aset lain-lain	2e,6	60.000.000	60.000.000	*Other assets*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**803.018.921**	**340.287.919**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**2.396.803.942**	**1.904.552.334**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN ASET NETO				***LIABILITIES AND NET ASSETS***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Utang pajak	9	3.705.468	1.376.876	*Taxes payable*
Beban yang masih harus dibayar	2e	1.466.154	3.675.867	*Accrued expense*
Pendapatan diterima di muka	10	537.320.833	-	*Advance revenue*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**542.492.455**	**5.052.743**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
ASET NETO				***NET ASSETS***
Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	2k	1.247.853.800	1.223.800.945	*Net assets without restrictions from resource providers*
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya	2k	606.457.687	675.698.646	*Net assets with restrictions from resource providers*
JUMLAH ASET NETO		**1.854.311.487**	**1.899.499.591**	***TOTAL NET ASSETS***
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		**2.396.803.942**	**1.904.552.334**	***TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS***
Pendapatan tanpa pembatasan	2i, 11	1.216.837.412	1.043.697.420	*Unrestricted income*
Beban usaha tanpa pembatasan	2i, 12	(1.193.459.247)	(648.713.606)	*Unrestricted operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain tanpa pembatasan		674.689	(3.548.502)	*Unrestricted other income (expenses)*
KENAIKAN ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		**24.052.854**	**391.435.312**	***INCREASE NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS***
DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS***
Pendapatan dengan pembatasan	2i,13	1.921.384.576	2.312.771.465	*Restricted income*
Beban usaha dengan pembatasan	2i,14	(1.990.638.152)	(2.282.319.757)	*Restricted operating expenses*
Pendapatan (beban) lain-lain dengan pembatasan		12.617	(20.616.263)	*Restricted other income (expenses)*
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		**(69.240.959)**	**9.835.445**	***INCREASE (DECREASE) NET ASSETS WITH RESTRICTIONS FROM FROM RESOURCE PROVIDERS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		**-**	**-**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF		**(45.188.105)**	**401.270.757**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF CHANGES IN NET ASSETS
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***NET ASSETS WITHOUT RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS***
Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya awal tahun		1.223.800.945	832.365.633	*Unrestricted net assets from resource providers beginning of year*
Kenaikan aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		24.052.854	391.435.312	*Increase in unrestricted net assets from resource providers*
ASET NETO TANPA PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA AKHIR TAHUN		**1.247.853.800**	**1.223.800.945**	***UNRESTRICTED NET ASSETS FROM RESOURCE PROVIDERS END OF YEAR***
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA				***NET ASSETS WITH RESTRICTIONS FROM RESOURCE PROVIDERS***
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya awal tahun		675.698.646	665.863.201	*Restricted net assets from resource providers beginning of year*
Kenaikan (penurunan) aset neto dari pemberi sumber daya		(69.240.959)	9.835.445	*Increase (decrease) in restricted net assets from resource providers*
ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA AKHIR TAHUN		**606.457.687**	**675.698.646**	***RESTRICTED NET ASSETS FROM RESOURCE PROVIDERS AT END OF YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

YAYASAN PEDULI KEMANUSIAAN BALI
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2025

(Disajikan dalam Rupiah) *(Expressed in Rupiah)*

	Catatan / *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Kenaikan aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		24.052.854	391.435.312	*Increase in unrestricted net assets from resource providers*
Kenaikan (penurunan) aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya		(69.240.959)	9.835.445	*Increase (decrease) in restricted net assets from resource providers*
Penyesuaian:				*Adjustment:*
Penyusutan tanpa pembatasan		11.978.850	27.714.519	*Unrestricted depreciation expenses*
Penyusutan dengan pembatasan		151.188.469	88.354.918	*Restricted depreciation expenses*
Rugi pelepasan aset tetap		-	21.938.719	*Loss on disposal of fixed assets*
Kas diperoleh sebelum perubahan modal kerja		117.979.214	539.278.913	*Cash receipt before change in working capital*
Piutang lain-lain		-	326.846.604	*Other receivable*
Beban yang masih harus dibayar		(2.209.713)	(521.504.203)	*Accrued expense*
Utang pajak		2.328.592	1.134.834	*Taxes payable*
Pendapatan yang masih harus diterima		-	538.106.936	*Unearned revenue*
Pendapatan diterima di muka		537.320.833	-	*Advances revenue*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**655.418.926**	**883.863.084**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap tidak terikat		(15.904.580)	(19.881.527)	*Purchase of unrestricted fixed assets*
Pembelian aset tetap terikat		(609.993.741)	(50.390.515)	*Purchase of restricted fixed assets*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(625.898.321)**	**(70.272.042)**	***Net cash flows used for investing activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		29.520.605	813.591.042	*NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.560.484.415	746.893.373	*CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR*
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**4**	**1.590.005.021**	**1.560.484.415**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See accompanying notes to financial statements which form an integral part of these financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali ("Yayasan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No.35 tanggal 17 April 2001 oleh Notaris I Made Puryatma, S.H., di Denpasar. Anggaran dasar Yayasan mengalami perubahan terakhir dengan akta notaris No. 4, tanggal 5 Oktober 2007 oleh Inti Sariwati, S.H., Notaris di Denpasar, mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan.

Yayasan berdomisili di Annika Linden Centre yang beralamat di Jl. Bakung No. 19, Tohpati, Denpasar.

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar Yayasan, ruang lingkup kegiatan Yayasan adalah dalam bidang sosial dan kemanusiaan. Yayasan memiliki jumlah rata-rata 24 karyawan pada tahun 2025 dan 29 karyawan pada tahun 2024 (tidak diaudit).

Maksud dan tujuan Yayasan sebagaimana tercantum dalam akta pendirian adalah membantu warga masyarakat penyandang cacat yang hidup miskin dan/ atau kekurangan serta menjalankan kegiatan di bidang rehabilitasi dan terapi penyandang cacat tubuh/fisik. Terjadi perubahan atas Akta terakhir yang dibuat oleh Notaris Inti Sariwati, S.H., No.4 tanggal 5 Oktober 2007 mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Yayasan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mencapai maksud dan tujuan Yayasan adalah :

1. Mendirikan dan mengorganisir pusat-pusat kesehatan yang memberikan pelayanan berupa :
   a. Memberikan pelayanan medis sebaik-baiknya kepada masyarakat yang tidak mampu.
   b. Memberikan bantuan pengobatan dalam hal pertolongan pertama dan selanjutnya kepada masyarakat yang memerlukan.
   c. Memberikan pelatihan fisik kepada penderita gangguan fisik.
2. Meningkatkan taraf hidup bagi para penderita gangguan fisik dengan memberikan pendidikan dan keterampilan untuk memperoleh penghasilan dan menjadikan mereka mandiri.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

Yayasan Peduli Kemanusiaan Bali (the "Foundation"), was established based on Notarial Deed No. 35 dated April 17, 2001 by Notary I Made Puryatma, S.H., in Denpasar. The Foundation's articles of association have been amended recently by notarial deed No. 4, dated October 5, 2007 by Inti Sariwati, S.H., Notary in Denpasar, concerning the changes of the Foundation's Article Association.

The Foundation domicile in Annika Linden Centre which located at Jl. Bakung No. 19, Tohpati, Denpasar.

According to the Foundation's Article Association article 2, the scope of its activities is in social and humanity purposed area. The Foundation had an average total number of employees of 24 in 2025 and 29 in 2024 (unaudited).

The purpose and objectives of the Foundation as stated in the deed of establishment are to assist people with disabilities who are poor and/or lacking and also conducting activities in the field of rehabilitation and therapy of people with physical / physic disabilities. Changes to the latest Deed made by Notary Inti Sariwati, S.H., No.4 dated October 5, 2007 regarding the changes of the entire Foundation's article association.

The Foundation will take the following actions to reach its aims and purposes :

1. Establishing and organizing health centers and provide health services such as :
   a. Providing the best possible medical care to citizens who cannot afford.
   b. Providing assistance in terms of first aid treatment and then to the members of the community who are in need.
   c. Providing physical training to disabled people.
2. Improving the standard of living for disabled people by providing education and skills to earn income and make them to be independent.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Yayasan memiliki tanda daftar Organisasi Yayasan Sosial dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Provinsi Bali Nomor 570/STDY/0004/III/DPMPTSP/2024 yang berlaku sampai dengan 5 Maret 2027.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tertanggal 15 Agustus 2023 oleh Ketut Dezy Ari Utami, S.H., M.KN., Notaris di Denpasar dan disahkan melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.06-0040951 tertanggal 15 Agustus 2023, komposisi manajemen Yayasan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

1. GENERAL *(continued)*

a. Establishment and general information *(continued)*

The Foundation has Social Organization Foundation registered number from Investment Services and One-stop Integrated Services Department of Bali Provincial Government Number 570/STDY/0004/III/ DPMPTSP/2024 valid until March 5, 2027.

Based on Notariil Deed No. 10 dated August 15, 2023 by Ketut Dezy Ari Utami, S.H., M.KN., Notary in Denpasar, and approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic Indonesia on its decision letter No. AHU-AH.01.06-0040951 dated August 15, 2023, the management composition of the Foundation as of December 31, 2025 and 2024 as follows:

Dewan Pengawas		***Board of Supervisor***
Ketua	Drs. I Gusti Made Bagiadi	*Chairman*
Dewan Pembina		***Board of Trustees***
Ketua	dr. Tony Gosal	*Chairman*
Dewan Pengurus		***Board of Executive***
Ketua	Elsye Suryawan, S.Kom	*Chairman*
Sekretaris	dr. Yulita Cundawan	*Secretary*
Bendahara	dr. Iwan Tjoegito	*Treasury*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Manajemen Yayasan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2026.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The management of the Foundation is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 31, 2026.

a. Statement of compliance

The financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

b. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The statements of cash flows is presented using indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Yayasan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Yayasan diungkapkan pada catatan 3.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Pengungkapan Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan; Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi.

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" - Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan; Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi.

- Amendemen PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian": Penentuan 'Agen De Facto'.

- Amendemen PSAK 207: "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

Items included in the financial statements of the Foundation are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Foundation's financial statements are disclosed in note 3.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- *Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.*

New standards, amendments and interpretations issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- *Amendment of PSAK 107: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Gain or Loss on Derecognition Disclosure; Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price.*

- *Amendment of PSAK 109: "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments Disclosure; Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price.*

- *Amendment of PSAK 110 "Consolidated Financial Statements": Determination of a 'De Facto Agent'.*

- *Amendment of PSAK 207: "Statement of Cash Flows" - Cost Method.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2027 dan belum diterapkan secara dini oleh Entitas:

- PSAK 118: ”Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”.

Pada tanggal laporan keuangan ini, Yayasan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan Yayasan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Yayasan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

b. Basis of preparation of the financial statements *(continued)*

The following revised accounting standard issued and is effective beginning January 1, 2027 and has not been early adopted by the Entity:

- *PSAK 118: “Presentation and Disclosure in Financial Statements".*

As at the date of these financial statements, the Foundation is evaluating the potential impact of the above standards, to the Foundation’s financial statements.

c. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Foundation are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD)*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada Entitas lain.

i. Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Yayasan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Yayasan dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Yayasan yang termasuk kategori ini terdiri dari kas dan setara kas dan piutang lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one Entity and a financial liability or equity instrument of another Entity.

i. Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Foundation classifies its financial assets into the following categories:

(i) Financial assets measured at amortized costs; and
(ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Foundation's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Foundation determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets measured at amortized costs

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Foundation's Financial assets included in this category consist of cash and cash equivalent and other recievables in the statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Yayasan tidak memilki aset keuangan dalam kategori ini.

(iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets (continued)

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss:

- *Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.*
- *Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").*

The Foundation has no financial assets in this category.

(iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Yayasan telah memilih secara tak terbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments *(continued)*

i. Financial assets (continued)

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Foundation has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Yayasan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Yayasan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Yayasan mencakup beban yang masih harus dibayar yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost;

(ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

The Foundation determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Foundation has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the Foundation's financial liabilities included accrued expenses which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

iii. Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

e. Financial Instruments *(continued)*

ii. Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Others receivable

Others receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

g. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

Depreciation of an asset starts when it is available for use according to the intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat / *Useful lives*	
Komputer	4 tahun / *years*	*Computer*
Kendaraan	4 / 8 tahun / *years*	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 / 8 tahun / *years*	*Office equipments*
Perabotan kantor	4 tahun / *years*	*Office furnitures*
Peralatan klinik	4 / 8 tahun / *years*	*Clinic equipments*
Peralatan terapi musik	4 tahun / *years*	*Music Therapy equipments*
Peralatan mengajar	4 tahun / *years*	*Teaching equipments*

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasikan.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Specific costs associated with the extention or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Yayasan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Yayasan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Yayasan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Yayasan menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

The Foundation analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Foundation, but give the rights to use the underlying assets, the Foundation applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Foundation applies PSAK 216 “Fixed assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Yayasan menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

h. Fixed assets *(continued)*

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

i. Revenue and expense recognition

The Foundation has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation;*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dengan pembatasan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak yang telah terealisasi dan pendapatan tanpa pembatasan diakui saat diterimanya donasi.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis)* .

j. Sewa

Sebagai penyewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Yayasan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Yayasan tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Aset neto

Aset neto adalah hak residual Yayasan atas aset setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki. Aset bersih Yayasan terdiri atas aset neto tidak terikat dan aset neto terikat.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

i. Revenue and expense recognition *(continued)*

Restricted income are recognized over to contract period already realized and unrestricted income are recognized when the donations is received.

Expense is recognized based on to its benefit in the year (accrual basis).

j. Leases

As lessee

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Foundation leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Foundation do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- *Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- *Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

k. Net assets

Net assets are the residual in the assets of The Foundation after deducting its liabilities. Net assets of the Foundation consists of unrestricted net assets and restricted net assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset neto (lanjutan)

Aset Neto Tanpa Pembatasan

Aset neto tanpa pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Aset neto tanpa pembatasan diakui pada saat:
a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang tidak mengikat;
d. Pengalihan aset neto terikat menjadi aset neto tidak terikat.

Aset Neto Dengan Pembatasan

Aset neto dengan pembatasan adalah aset neto berupa sumber daya ekonomi yang penggunaannya dan/atau waktunya dibatasi untuk tujuan tertentu dan/atau jangka waktu tertentu oleh pemerintah atau donatur.

Pembatasan tersebut dapat berupa pembatasan waktu dan/atau pembatasan penggunaan aset neto tersebut oleh Yayasan.

Aset neto dengan pembatasan diakui pada saat:
a. Ditetapkannya nilai kekayaan Yayasan;
b. Diterimanya dana sumbangan/bantuan yang mengikat;
c. Diterimanya aset tetap dari sumbangan/bantuan yang mengikat.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

k. Net assets *(continued)*

Unrestricted Net Assets

Unrestricted net assets are net assets in the form of resource use is not restricted to a particular purpose.

Unrestricted net assets are recognized when:
a. Determine worth of the Foundation;
b. Receipt of fund donations/ aid is not binding;
c. Receipt of fixed assets from donations/ aid that is not binding;
d. The transfer of restricted net assets become unrestricted net assets.

Restricted Net Assets

Restricted net assets are net assets in the form of economic use of resources and/ or time is limited to a specific purpose and/ or a certain period of time by the government or donors.

Such restrictions may include time limitations and/ or restrictions on the use of the net assets by the Foundation.

Restricted net assets are recognized when:
a. Determine worth of the Foundation;
b. Receipt of fund donations/ aid temporarily binding;
c. Receipt of fixed assets from donations/ aid temporarily binding.

l. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION *(continued)*

I. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Yayasan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Yayasan seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Classifications of financial assets and liabilities

The Foundation determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Foundation's accounting policies disclosed in note 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Yayasan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Foundation recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Yayasan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Yayasan bertindak sebagai penyewa untuk beberapa asset tertentu. Yayasan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewaan yang dialihkan kepada penyewa berdasarkan PSAK 116, yang mensyaratkan Yayasan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait atas kepemilikan aset sewaan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Yayasan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Penilaian ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Yayasan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak ada revisi persyaratan sewa untuk mencerminkan efek dari melaksanakan opsi perpanjangan dan penghentian hubungan kerja.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Yayasan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedian pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Yayasan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Judgments *(continued)*

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Foundation has various lease agreements where the Foundation acts as a lessee in respect of certain assets. The Foundation evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee based on PSAK 116, which requires the Foundation to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of a leased asset.

In determining the lease term, the Foundation considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). The lease term is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Foundation. For the year ended December 31, 2025, there is no revision of lease terms to reflect the effect of exercising extension and termination options.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Foundation based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Foundation. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 8 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan dalam catatan 7 dan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY *(continued)*

Estimates and assumptions *(continued)*

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 8 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 are disclosed in note 7 and 8.

4. KAS DAN SETARA KAS / *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Saldo kas dan setara kas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance of cash and cash equivalents as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Kas	58.486.989	7.040.780	*Cash on hand*
Bank			*Bank*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	638.917.121	817.133.948	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	625.561.838	451.375.999	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.225.612	237.119.585	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	24.333.338	41.437.390	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	4.480.123	6.376.713	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	**1.590.005.021**	**1.560.484.415**	***Total***

Yayasan tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak berelasi.

The Foundation does not has cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

Saldo piutang lain-lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance of other receivables as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Lain-lain	3.780.000	3.780.000	*Others*
Jumlah	**3.780.000**	**3.780.000**	***Total***

6. ASET LAIN-LAIN / *OTHER ASSETS*

Saldo aset lain-lain per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balance of other assets as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Koperasi	60.000.000	60.000.000	*Cooperative*
Jumlah	**60.000.000**	**60.000.000**	***Total***

7. ASET TETAP TANPA PEMBATASAN

Saldo dan mutasi aset tetap tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

7. UNRESTRICTED FIXED ASSETS

The balance and movement of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2025 / *Beginning balance January 1, 2025*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo akhir 31 Desember 2025/ *Ending balance December 31, 2025***	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Komputer	25.860.000	5.034.080	-	-	30.894.080	*Computers*
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	180.250.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	61.690.300	2.949.000	-	-	64.639.300	*Office equipments*
Peralatan mengajar	33.906.527	6.392.500	-	-	40.299.027	*Teaching equipments*
Perabotan kantor	2.178.100	1.529.000	-	-	3.707.100	*Office furnitures*
Peralatan klinik	123.580.000	-	-	-	123.580.000	*Clinic equipments*
Jumlah harga perolehan	**427.464.927**	**15.904.580**	**-**	**-**	**443.369.507**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Komputer	25.860.000	419.507	-	-	26.279.507	*Computers*
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	180.250.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	59.848.645	2.252.938	-	-	62.101.583	*Office equipments*
Peralatan mengajar	12.533.160	8.634.463	-	-	21.167.623	*Teaching equipments*
Perabotan kantor	1.588.195	671.942	-	-	2.260.137	*Office furnitures*
Peralatan klinik	123.580.000	-	-	-	123.580.000	*Clinic equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**403.660.000**	**11.978.850**	**-**	**-**	**415.638.850**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**23.804.927**				**27.730.657**	***Net book value***

Saldo dan mutasi aset tetap tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and movement of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2024 / *Beginning balance January 1, 2024*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo akhir 31 Desember 2024/ *Ending balance December 31, 2024***	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Komputer	25.860.000	-	-	-	25.860.000	*Computers*
Kendaraan	180.250.000	-	-	-	180.250.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	61.690.300	-	-	-	61.690.300	*Office equipments*
Peralatan mengajar	14.025.000	19.881.527	-	-	33.906.527	*Teaching equipments*
Perabotan kantor	2.178.100	-	-	-	2.178.100	*Office furnitures*
Peralatan klinik	177.105.000	-	53.525.000	-	123.580.000	*Clinic equipments*
Jumlah harga perolehan	**461.108.400**	**19.881.527**	**53.525.000**	**-**	**427.464.927**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Komputer	25.860.000	-	-	-	25.860.000	*Computers*
Kendaraan	161.473.958	18.776.042	-	-	180.250.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	57.838.400	2.010.245	-	-	59.848.645	*Office equipments*
Peralatan mengajar	7.304.681	5.228.479	-	-	12.533.160	*Teaching equipments*
Sub jumlah akumulasi penyusutan (dipindahkan)	**252.477.039**	**26.014.766**	**-**	**-**	**278.491.805**	***Sub total accumulated depreciation*** *(carried forward)*

7. ASET TETAP TANPA PEMBATASAN (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. *UNRESTRICTED FIXED ASSETS (continued)*

The balance and movement of unrestricted fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows: (continued)

	Saldo awal 1 Januari 2024 / *Beginning balance January 1, 2024*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo akhir 31 Desember 2024/ *Ending balance December 31, 2024***	
Sub jumlah akumulasi penyusutan (pindahan)	**252.477.039**	**26.014.766**	**-**	**-**	**278.491.805**	***Sub total accumulated depreciation*** *(brought forward)*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Perabotan kantor	1.043.673	544.522	-	-	1.588.195	*Office furnitures*
Peralatan klinik	175.949.769	1.155.230	53.525.000	-	123.580.000	*Clinic equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**429.470.481**	**27.714.518**	**53.525.000**	**-**	**403.660.000**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**31.637.919**				**23.804.927**	***Net book value***

8. ASET TETAP DENGAN PEMBATASAN

Saldo dan mutasi aset tetap dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

8. *RESTRICTED FIXED ASSETS*

The balance and movement of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2025 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2025 / *Beginning balance January 1, 2025*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo akhir 31 Desember 2025/ *Ending balance December 31, 2025***	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	*Computers*
Kendaraan	532.700.000	599.800.000	-	-	1.132.500.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	128.152.200	4.327.660	-	-	132.479.860	*Office equipments*
Peralatan klinik	400.438.950	5.866.081	-	-	406.305.031	*Clinic equipments*
Perabotan kantor	7.919.250	-	-	-	7.919.250	*Office furnitures*
Peralatan terapi musik	29.676.300	-	-	-	29.676.300	*Music therapy equipments*
Peralatan mengajar	96.555.500	-	-	-	96.555.500	*Teaching equipments*
Jumlah harga perolehan	**1.294.141.200**	**609.993.741**	**-**	**-**	**1.904.134.941**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	*Computers*
Kendaraan	402.445.833	102.279.167	-	-	504.725.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	119.798.126	7.096.194	-	-	126.894.320	*Office equipments*
Peralatan klinik	284.709.005	39.833.295	-	-	324.542.300	*Clinic equipments*
Perabotan kantor	5.774.444	1.979.813	-	-	7.754.257	*Office furnitures*
Peralatan mengajar	96.555.500	-	-	-	96.555.500	*Teaching equipments*
Peralatan terapi musik	29.676.300		-	-	29.676.300	*Music therapy equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**1.037.658.208**	**151.188.469**	**-**	**-**	**1.188.846.677**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**256.482.992**				**715.288.264**	***Net book value***

8. ASET TETAP DENGAN PEMBATASAN (lanjutan)

Saldo dan mutasi aset tetap dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

8. RESTRICTED FIXED ASSETS (continued)

The balance and movement of restricted fixed assets for the year ended December 31, 2024 were as follows:

	Saldo awal 1 Januari 2024 / *Beginning balance January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi / *Reclassification*	Saldo akhir 31 Desember 2024/ *Ending balance December 31, 2024*	
Harga perolehan						*Acquisition cost*
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	*Computers*
Kendaraan	532.700.000	-	-	-	532.700.000	*Vehicles*
Peralatan kantor	140.438.700	-	12.286.500	-	128.152.200	*Office equipments*
Peralatan klinik	384.830.835	50.390.515	34.782.400	-	400.438.950	*Clinic equipments*
Perabotan kantor	7.919.250	-	-	-	7.919.250	*Office furnitures*
Peralatan terapi musik	29.676.300	-	-	-	29.676.300	*Music therapy equipments*
Peralatan mengajar	96.555.500	-	-	-	96.555.500	*Teaching equipments*
Jumlah harga perolehan	**1.290.819.585**	**50.390.515**	**47.068.900**	**-**	**1.294.141.200**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Komputer	98.699.000	-	-	-	98.699.000	*Computers*
Kendaraan	362.645.833	39.800.000	-	-	402.445.833	*Vehicles*
Peralatan kantor	118.484.844	6.916.376	5.603.094	-	119.798.126	*Office equipments*
Peralatan klinik	264.577.359	39.658.734	19.527.088	-	284.709.005	*Clinic equipments*
Perabotan kantor	3.794.636	1.979.808	-	-	5.774.444	*Office furnitures*
Peralatan mengajar	96.555.500	-	-	-	96.555.500	*Teaching equipments*
Peralatan terapi musik	29.676.300	-	-	-	29.676.300	*Music therapy equipments*
Jumlah akumulasi penyusutan	**974.433.472**	**88.354.918**	**25.130.182**	**-**	**1.037.658.208**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**316.386.113**				**256.482.992**	***Net book value***

9. UTANG PAJAK

Saldo utang pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9. TAXES PAYABLE

The balance of taxes payable as of December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Pajak penghasilan pasal 21	3.705.468	1.376.876	*Income tax art 21*
Jumlah	**3.705.468**	**1.376.876**	***Total***

10. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Saldo pendapatan diterima di muka pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp537.320.833 dan nihil.

Pendapatan diterima di muka merupakan pendapatan yang berasal dari hibah kendaraan yang diberikan oleh Kementerian Perhubungan. Hibah tersebut ditujukan untuk mendukung operasional angkutan umum dan angkutan sekolah.

10. ADVANCE REVENUE

The balance of advance revenue as of December 31, 2025 and 2024 were amounted to Rp537,320,833 and nihil respectively.

Revenue received in advance consists of revenue from vehicle grants provided by the Ministry of Transportation. These grants are intended to support the operations of public transportation and school transportation.

11. PENDAPATAN TANPA PEMBATASAN / *11. UNRESTRICTED INCOME*

Pendapatan tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Unrestricted income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Sumbangan umum	993.199.647	850.799.770	*General donations*
Penggalangan dana	156.526.765	90.347.650	*Fundrising*
Subsidi silang	61.100.000	94.550.000	*Cross subsidies*
Sumbangan pasien	6.011.000	6.300.000	*Patient donations*
Lainnya	-	1.700.000	*Others*
Jumlah	**1.216.837.412**	**1.043.697.420**	***Total***

12. BEBAN USAHA TANPA PEMBATASAN / *12. UNRESTRICTED OPERATING EXPENSES*

Beban usaha tanpa pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Unrestricted operating expense for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Gaji pegawai	558.984.390	183.341.774	*Employee salary*
Transportasi	107.388.370	102.816.495	*Transportation*
Seminar	78.914.879	31.440.903	*Workshop*
Pemeliharaan	68.191.600	41.846.700	*Maintenance*
Penggalangan dana & penelitian	60.330.983	42.534.000	*Fundraising and research*
Pemasaran	57.551.080	14.685.922	*Marketing*
Obat dan alat bantu kesehatan	48.572.238	60.884.580	*Medicine and medical tools*
Tamasya dan rekreasi	42.311.200	23.053.502	*Outings and recreation*
Jasa profesional	34.890.000	32.710.000	*Professional fee*
Peralatan kebersihan dan alat pelindung diri	19.360.260	15.715.650	*Cleaning supplies and protective equipment*
Penyusutan	11.978.850	27.714.519	*Depreciation*
Perayaan	6.390.767	8.284.842	*Ceremony*
Lainnya	98.594.630	63.684.719	*Others*
Jumlah	**1.193.459.247**	**648.713.606**	***Total***

13. PENDAPATAN DENGAN PEMBATASAN / *13. RESTRICTED INCOME*

Pendapatan dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Restricted income for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Sumbangan sponsor			***Sponsorships donation***
Inspirasia Foundation	1.756.963.409	2.198.989.965	*Inspirasia Foundation*
Inkind Donations	131.317.167	103.781.500	*Inkind Donations*
Lain-lain	33.104.000	10.000.000	*Others*
Jumlah	**1.921.384.576**	**2.312.771.465**	***Total***

14. BEBAN USAHA DENGAN PEMBATASAN / *14. RESTRICTED OPERATING EXPENSES*

Beban usaha dengan pembatasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Restricted operating expenses for the years ended December 31, 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Inspirasia Foundation			***Inspirasia Foundation***
Gaji pegawai	915.166.822	1.285.388.681	*Employee salary*
Sewa kantor	806.158.000	796.326.500	*Office rental*
Utilitas	18.960.431	21.040.736	*Utility*
Penyusutan	11.250.000	11.250.000	*Depreciation*
Lainnya	60.000	392.750	*Others*
Sub jumlah beban Inspirasia Foundation	**1.751.595.253**	**2.114.398.667**	***Sub total Inspirasia Foundation expense***
Inkind Donations			***Inkind Donations***
Peralatan klinik	41.500.000	41.500.000	*Clinic equipments*
Biaya pendidikan	7.661.000	5.996.000	*Educational expenditures*
Perawatan pendengaran dan konseling	650.000	5.870.000	*Hearing treatment and counseling*
Makanan	905.000	5.600.000	*Foods*
Peralatan klinik, kebersihan dan alat pelindung diri	4.147.000	2.070.000	*Clinic, cleaning, and protective equipments*
Lainnya	7.675.000	18.245.500	*Others*
Sub jumlah beban Inkind Donations	**62.538.000**	**79.281.500**	***Sub total Inkind Donations expense***
Lainnya			***Others***
Penyusutan	139.938.469	77.104.385	*Depreciation*
Proyek sosial	33.104.000	10.000.000	*Social project*
Lainnya	3.462.430	1.535.205	*Others*
Sub jumlah beban lainnya	**176.504.899**	**88.639.590**	***Sub total others expense***
Jumlah beban usaha dengan pembatasan	**1.990.638.152**	**2.282.319.757**	***Total restricted expenses***